

## SKRIPSI

### HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS TIDUR PERAWAT COVID-19 DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA KABUPATEN SLEMAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

FATNA REGINA AFFI

KP.17.01252

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2021



## SKRIPSI

Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur pada  
Perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan  
Tingkat Pertama Kabupaten Sleman

Oleh:


Fatna Regina Affi

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 10 Agustus 2021

### Susunan Dewan Penguji

**Penguji I**


Doni Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep



.....

**Penguji II**

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.



.....

**Penguji III**

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes.



.....

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 24.08.2021.....

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

**Nama** : Fatna Regina Affi

**Nomor Induk Mahasiswa** : KP.17.01252

**Program Studi** : Keperawatan (S1) dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**

"Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur pada Perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman"

Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 24 08 2021

Yang menyatakan,

Fatna Regina Affi

**Ketua Dewan Penguji,**

Doni Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep



## MOTTO

*"Proses adalah bagian terpenting dari sebuah kesuksesan"*

**Hidup bukanlah suatu pertandingan,  
dimana kita harus mengakhirinya dengan sebuah  
kemenangan.**

**"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang"**

**(Amsal 23:18)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Yang tak terlihat namun selalu ada, Mama tercinta, Mama Fransina Manule'u Almh. Semoga bahagia hari ini menjadi bahagiamu juga di surga.
2. Papa tercinta, Bpk. Simon petrus Affi, yang pada tanggal 01 Agustus 2021 menemui ulang tahun ke-60 tahun sekaligus memasuki masa purnabakti. Terimakasih untuk cinta, kasih dan motivasi yang walaupun tak pernah terucapkan melalui kata tetapi saya tau, jauh didalam lubuk hatimu tersimpan cinta yang sangat besar untuk kami semua.
3. Kakak-kakak saya yang terkasih; Ibu Yosurya, Yander, Nira dan Fendi yang hampir tidak pernah saya panggil dengan sebutan kakak. Bahagia hari ini adalah salah satu bentuk kasih saya kepada kalian. Terimakasih untuk semua energi positif yang selalu diberikan.
4. kakak-kakak ipar saya; kakak Adrik dan kakak Linda, adik-adik yang pintar tapi nakal; Fiona dan Fance serta dua ponakan imut; Nona dan Sifa.

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang lebih indah selain puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Perawat Covid-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta sekaligus pembimbing ke-2 yang juga dengan sabar memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Doni Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Orangtua, kakak, adik, teman-teman sepelayanan di KomPAR GKNF serta Teman-teman seperjuangan IKP 17B yang selalu memberikan semangat dan motivasi baik secara langsung maupun tidak selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

# HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS TIDUR PERAWAT COVID-19 DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA KABUPATEN SLEMAN

Fatna<sup>1</sup>, Doni Setiyawan<sup>2</sup>, Ika Mustika Dewi<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menjadi krisis kesehatan dunia karena penyebarannya yang sangat cepat. COVID-19 juga berpengaruh terhadap kesehatan mental dan dirasakan pula oleh para tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam menangani pandemi COVID-19. Perawat memiliki beban kerja lebih berat dan angka *mental disorder* lebih tinggi dibanding tenaga kesehatan lainnya. Beban kerja yang berlebihan apabila terjadi secara berkelanjutan dapat mempengaruhi kualitas tidur perawat.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan tingkat stres dan kualitas tidur perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah perawat COVID di 8 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman berjumlah 56 orang perawat, diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan *proportional stratified random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*.

**Hasil Penelitian:** Sebagian besar perawat memiliki tingkat stres ringan (53,6%), memiliki kualitas tidur buruk (60,7%), terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kualitas tidur perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman dengan nilai  $p=0,009$ . Dari hasil analisis diperoleh pula nilai  $OR=0,223$ .

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara tingkat stres dengan kualitas tidur perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kab. Sleman.

**Kata Kunci:** COVID-19, Tingkat Stres, Kualitas Tidur.

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
INTISARI .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Ruang Lingkup .....	10
E. Manfaat Penellitian .....	11
F. Keaslian Penellitian .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Virus Corona .....	15
2. Konsep Stres.....	26
3. Konsep Tidur.....	36
4. Konsep Perawat .....	46
B. Kerangka Teori.....	54
C. Kerangka Konsep .....	55
D. Hipotesis .....	56
BAB III METODE PENELITIAN .....	57



A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	57
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	58
C. Populasi dan Sampel .....	58
D. Variabel Penelitian .....	62
E. Definisi Operasional .....	63
F. Cara Pengumpulan Data .....	64
G. Instrumen Penelitian .....	64
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	69
I. Pengolahan dan Analisa Data .....	70
J. Jalannya Penelitian .....	74
K. Etika Penelitian .....	76
L. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	78
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian .....	81
B. Hasil Penelitian .....	86
C. Pembahasan .....	89
D. Keterbatasan Penelitian .....	113
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kebutuhan Tidur Berdasarkan Usia .....	41
Tabel 2. Populasi Penelitian .....	59
Tabel 3. <i>Proportional Stratified random Sampling</i> .....	61
Tabel 4. Definisi Operasional .....	63
Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner PSQI .....	67
Tabel 6. Kisi-kisi kuesioner PSS. ....	69
Tabel 7. Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	78
Tabel 8. Karakteristik Responden .....	86
Tabel 9. Distribusi frekuensi tingkat stres .....	87
Tabel 10. Distribusi frekuensi kualitas tidur .....	87
Tabel 11. Tabulasi silang hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur .....	88

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori .....	54
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	55
Gambar 3. Alur Pengumpulan Data .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan.....	129
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden.....	130
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	131
Lampiran 3. Lembar Data Demografi .....	132
Lampiran 4. Kuesioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS).....	133
Lampiran 5. Kuesioner <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI)	135
Lampiran 6. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	137
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Dinas Kesehatan Kab. Sleman .....	138
Lampiran 8. Surat Usulan Penelitian .....	139
Lampiran 9. Analisa <i>Univariate</i> .....	140
Lampiran 10. Analisa <i>Bivariate</i> .....	142
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menjadi krisis kesehatan dunia karena penyebarannya yang sangat cepat (WHO, 2020). Penyakit dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare ini muncul pertama kali di kota Wuhan, provinsi Hubei Tengah, China pada bulan Desember 2019 (WHO, 2020; Repici *et al.*, 2020; Holshue *et al.*, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO), total kasus kejadian COVID-19 yang terkonfirmasi di dunia pada tanggal 10 Februari 2021 yaitu 106.586.165 kasus dengan total kematian sebanyak 2.334.777 kasus. United States of America (USA) merupakan negara dengan kasus COVID-19 terkonfirmasi terbanyak di dunia yaitu 26.832.826 kasus dengan total kematian 461.610 kasus. Indonesia menjadi salah satu negara dengan angka COVID-19 terkonfirmasi terbanyak yang berada di urutan ke sembilan belas dunia tepat di bawah Peru.

Indonesia berada di urutan kedua negara di kawasan Asia dengan kasus COVID-19 terkonfirmasi terbanyak setelah India. Pada tanggal 10 Februari 2021, total kasus COVID-19 terkonfirmasi

di India yaitu 10.858.371 kasus dengan total kematian 155.252 kasus. Jumlah ini tentu lebih tinggi apabila dibandingkan dengan Indonesia yang mana per tanggal 10 Februari 2021 tercatat sebanyak 1.174.779 kasus COVID-19 terkonfirmasi dengan total kematian 31.975 kasus. Jumlah peningkatan kasus terkonfirmasi per hari di Indonesia sebanyak 8.700 kasus (0,75%) dan terdapat 213 kasus kematian setiap harinya (0.67%) (WHO, 2020). Peningkatan kasus terkonfirmasi maupun kasus kematian akibat COVID-19 di Indonesia akan terus terjadi seiring munculnya berbagai kluster penularan COVID-19 yang tersebar di sebagian besar wilayah provinsi, kabupaten maupun kota di Indonesia.

Provinsi DKI Jakarta menempati urutan pertama sebagai provinsi dengan kasus COVID-19 terbanyak di Indonesia. Menurut data dari Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN) per tanggal 10 Februari 2021 total kasus terkonfirmasi COVID-19 di DKI Jakarta sebanyak 303.715 kasus dengan total kematian 4.717 kasus. Sementara provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berada di urutan ke sebelas dengan total kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 24.273 dan kasus kematian sebanyak 564 kasus. Kasus kejadian COVID-19 tertinggi di provinsi DIY adalah di Kabupaten Sleman dengan total kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 9.232 kasus dan kasus kematian sebanyak 199 kasus per tanggal 10 Februari 2021.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Depok menjadi kecamatan dengan kasus terkonfirmasi COVID-19 terbanyak di Kabupaten Sleman yaitu sebesar 1.699 kasus. Diurutan kedua Kecamatan Ngaglik dengan total kasus terkonfirmasi sebanyak 1.116 kasus diikuti kecamatan Mlati dengan 983 kasus. Sedangkan Kecamatan Gamping dan Kalasan berada diurutan 4 dan 5 total kasus terkonfirmasi sebanyak 897 kasus dan 640 kasus.

Angka kejadian COVID-19 di Indonesia sampai saat ini terus mengalami peningkatan. Menurut Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Indonesia (2020), peningkatan kasus COVID-19 dipengaruhi oleh kedisiplinan menjalankan protokol kesehatan. Kurangnya kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan menghadapi pandemi menyebabkan terkonfirmasi COVID-19 semakin hari semakin meningkat.

Pandemi COVID-19 dengan transmisi penularan yang masif dan tingkat kematian yang tinggi menyebabkan masalah yang mengarah pada gangguan kesehatan mental. Hal ini sejalan dengan penelitian Huang *et al* (2020) yang menyatakan COVID-19 dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Masalah kesehatan mental yang terjadi selama pandemi COVID-19 ini yaitu meningkatnya stres dan kecemasan (WHO, 2020).

Masalah kesehatan mental dimasa pandemi COVID-19 disebabkan oleh beberapa faktor antara lain; munculnya kekhawatiran dalam diri individu tentang kesehatan diri, orang-orang yang dicintai, serta keterbatasan dan sulitnya memenuhi kebutuhan hidup baik perseorangan maupun rumah tangga (Elbay *et al*, 2020). Larangan perjalanan, bekerja dari rumah (*work from home*) dan menjaga jarak (*physical distancing*) juga meningkatkan tekanan psikologis yang menyebabkan masalah kesehatan mental seseorang (Megatsari *et al*, 2020).

Pengaruh COVID-19 terhadap kesehatan mental ini tentunya dirasakan pula oleh para tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam menangani pandemi COVID-19. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Lai *et al* (2020) yang mengatakan tenaga kesehatan berisiko tinggi mengalami masalah kesehatan mental berupa stres ringan hingga berat karena berbagai tekanan yang meningkat dan harus mereka hadapi.

Tenaga kesehatan khususnya perawat dimasa pandemi COVID-19 menghadapi banyak sekali tekanan. Banyak perawat yang harus kehilangan tempat tinggal karena stigma yang diterima dari masyarakat. Abdullah (2020) menyebutkan terdapat sejumlah perawat yang sampai diintimidasi dan diusir dari kontrakan karena khawatir akan membawa virus penyebab COVID-19. Stigma negatif yang terus mengarah kepada perawat dimasa pandemi ini dapat



menambah tekanan psikologis perawat sehingga menyebabkan stres (Handayani *et al*, 2020).

Stres merupakan sebuah bentuk respon tubuh seseorang yang memiliki beban pekerjaan berlebihan. Jika seseorang tersebut tidak sanggup mengatasinya, maka orang tersebut dapat mengalami gangguan dalam menjalankan pekerjaan (Hawari, 2011). Stres juga merupakan perasaan atau emosi yang tertekan, tidak senang terhadap suatu pekerjaan atau keadaan (Kriswandaru, 2010). Di masa pandemi COVID-19, mayoritas masyarakat di dunia mengalami gejala stres ringan dan para tenaga kesehatan juga mengalami stres akibat beban pekerjaan, stigma, dan kekhawatiran terinfeksi (Handayani *et al*, 2020).

Stres pada perawat dimasa pandemi COVID-19 dapat disebabkan oleh kurangnya Alat Pelindung Diri (APD) dan perasaan cemas akan tertular virus COVID-19 (Xiang *et al*, 2020). Perawat juga dituntut untuk mampu menangani penyakit jenis baru, dimana lonjakan kasus yang masif, pengetahuan yang terbatas, menghadapi kasus yang rumit yang membuat perawat menjadi lebih rentan untuk terinfeksi juga rentan mengalami permasalahan terkait kesehatan mental seperti stres yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dan kapasitas pengambilan keputusan yang dapat menghambat upaya penanganan COVID-19 (Ridlo, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Zerbini *et al* (2020) di Rumah Sakit Augsburg di Jerman, menemukan bahwa perawat yang bekerja pada penanganan COVID-19 mengalami level stres, kelelahan, dan *depressive mood* lebih tinggi dibanding perawat dipenanganan reguler lainnya. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Shoja *et al* (2020) di Iran, menemukan bahwa diantara tenaga kesehatan, perawat memiliki beban kerja tertinggi dan tenaga kesehatan yang bertugas dalam penanganan COVID-19 memiliki beban kerja lebih berat angka *mental disorder* lebih tinggi dibanding tenaga kesehatan pada penanganan reguler lainnya. Beban kerja yang berlebihan apabila terjadi secara berkelanjutan dapat mempengaruhi kualitas tidur perawat (Susanti *et al*, 2017).

Tidur merupakan salah satu kebutuhan primer yang menjadi syarat dasar bagi individu. Kualitas tidur adalah suatu keadaan dimana tidur yang dijalani seorang individu menghasilkan kesegaran dan kebugaran ketika terbangun. Kualitas tidur mencakup aspek kuantitatif seperti durasi tidur, latensi tidur, serta aspek subjektif seperti tidur dalam dan istirahat (Khasanah & Hidayati, 2012). Kualitas tidur seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi aktivitas fisik, motivasi, obat-obatan, lingkungan, stimulan dan alkohol, diet dan nutrisi serta stres emosional (Mubarak, 2015).

Kurangnya kebutuhan tidur individu ditunjang dengan beban kerja yang berlebihan akan menyebabkan individu berpikir dan bekerja dengan lebih lambat. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja. Tidur yang tidak adekuat disertai kualitas tidur yang buruk dapat mengakibatkan gangguan keseimbangan fisiologis dan psikologis. Dampak fisiologis meliputi penurunan aktivitas sehari-hari, rasa lelah, lemah dan daya tubuh menurun. Dampak psikologis meliputi depresi, stres, cemas dan tidak konsentrasi (Potter & Perry, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Hendra (2017), menyebutkan perawat dengan kualitas tidur yang buruk lebih beresiko mengalami kelelahan kerja. Kualitas tidur yang buruk juga dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, penurunan daya tahan tubuh yang berakibat pada hasil kerja yang kurang maksimal.

Kinerja perawat juga dipengaruhi oleh ketidakseimbangan psikologis seperti stres. Apabila perawat mengalami stres dan tidak dikelola dengan baik maka dapat menghilangkan rasa peduli terhadap pasien, meningkatkan terjadinya kesalahan dalam perawatan pasien dan membahayakan keselamatan pasien selama pemberian pelayanan kesehatan (Park, 2013).

Pelayanan kesehatan selama pandemi COVID-19 menjadi sangat penting dalam pengendalian penularan virus corona. Puskesmas merupakan garda terdepan dalam memutus mata

rantai penularan COVID-19 karena berada di setiap kecamatan dan memiliki konsep wilayah. Salah satu pelayanan yang diberikan Puskesmas dalam upaya pengendalian COVID-19 adalah pemeriksaan penunjang terkait COVID-19 berupa pemeriksaan *rapid-test* dan pengambilan *swab* (Kemenkes RI, 2020).

Pelayanan terkait kasus COVID-19 di Puskesmas dilaksanakan terintegrasi dengan pelayanan lainnya. Hal ini mengingat ada pelayanan esensial/primer yang harus tetap diberikan kepada masyarakat seperti pemeriksaan ibu hamil, pemberian imunisasi pada balita, pemantauan tumbuh kembang anak dan lain sebagainya (Kemenkes RI, 2020).

Perawat yang bekerja di Puskesmas walaupun tidak merawat pasien COVID-19 secara langsung, mereka juga berpeluang tertular COVID-19. Bertemu dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat setiap harinya, memunculkan perasaan khawatir, cemas, dan rasa takut dalam diri perawat. Wang *et al* (2020) dalam penelitiannya mengatakan rasa takut tertular COVID-19 menjadi salah satu pemicu terjadinya masalah psikologis seperti stres. Perasaan khawatir dan cemas karena bisa menjadi pembawa virus (*carrier*) untuk keluarga dan orang terdekat semakin menambah beban psikologis perawat.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2021 terhadap 10 orang perawat, 8 orang perawat

mengatakan pekerjaan yang penuh dengan tekanan psikologis mengakibatkan sering merasa cemas dan kualitas tidur menjadi buruk seperti susah tidur, bermimpi buruk dan sering terbangun di malam hari, sedangkan 2 orang perawat mengatakan kualitas tidur tidak terganggu walaupun bekerja di bawah tekanan dan kekhawatiran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat stres dan kualitas perawat COVID-19 yang bekerja di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas) di Kabupaten Sleman, karena kualitas tidur yang buruk dapat dikaitkan dengan masalah kesehatan mental seperti stres.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan tingkat stres dan kualitas tidur perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman.

### 2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya distribusi karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, lama bekerja, tinggal bersama kelompok

beresiko atau tidak, dan memiliki penyakit komorbid atau tidak.

- b. Diketuainya tingkat stres perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman.
- c. Diketuainya kualitas tidur perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman.

#### **D. Ruang Lingkup**

##### 1. Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini berhubungan dengan keperawatan jiwa.

##### 2. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman.

##### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kecamatan Depok (Puskesmas Depok 1, Depok 2, dan Depok 3), Kecamatan Ngemplak (Puskesmas Ngemplak 1 & Ngemplak 2), Puskesmas Kalasan, dan Kecamatan Mlati (Puskesmas Mlati 1 & Mlati 2), Kabupaten Sleman Yogyakarta.

##### 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2021.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini ditunjukkan kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam kaitannya dengan disiplin ilmu yang diteliti serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti menuju penelitian-penelitian yang akan datang.

#### **b. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan acuan untuk mendapatkan data-data empiris terkait tingkat stres dan kualitas tidur perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

#### **c. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa terkait tingkat stres dan kualitas perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Puskesmas

Sebagai sumber data dan bahan evaluasi puskesmas dalam meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dari segi tenaga kesehatan.

### b. Bagi Perawat di Puskesmas

Dapat menjadi sumber informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama atau Puskesmas.

## F. Keaslian Penelitian

1. Susanti (2017) yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur pada Perawat di Puskesmas Dau Malang”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskripsi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *total sampling* dengan total 32 responden, dan data dianalisis menggunakan metode *spearman rank*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat yaitu tingkat stres dan kualitas tidur, responden penelitian, jenis dan desain penelitian, dan instrumen pengumpulan data. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian, jumlah



sampel yaitu 56 perawat, teknik sampling dan metode analisa data serta situasi yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini yaitu pandemi COVID-19.

2. Katimenta (2016) dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang ICCU Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya”. Desain penelitian ini adalah deskripsi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *Nonprobability Sampling* yaitu *Accidental Sampling* dengan total sampel 30 responden. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data responden yaitu kuesioner, sedangkan analisa data menggunakan uji *Spearman Rank*.

Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat yaitu tingkat stres dan kualitas tidur, jenis dan desain penelitian dan instrumen pengumpulan data. Sedangkan perbedaan terletak pada waktu dan tempat penelitian, responden penelitian, teknik sampling, jumlah sampel, dan metode analisa data serta situasi yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini yaitu pandemi COVID-19.

3. Damanik (2018) dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis”. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan. Desain penelitian ini adalah survei

analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 75 responden, sedangkan pengambilan data responden menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Chi-square*.

Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan teknik pengambilan data serta uji statistic yang digunakan. Sedangkan perbedaan terletak pada desain penelitian, responden penelitian, teknik sampling dan jumlah sampel.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi karakteristik responden dalam penelitian ini paling banyak pada kelompok usia 21-40 tahun (60,7%), jenis kelamin perempuan (73,2%), tinggal dengan kelompok berisiko (87,5%), tidak memiliki penyakit komorbid (78,6%), dan lama kerja >3 tahun (82,1%).
2. Sebagian besar perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman mengalami stress ringan (54,6%).
3. Kurang dari separuh perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman mengalami kualitas tidur yang buruk (39,3%).
4. Hasil analisis menggunakan uji statistik *chi square* didapatkan *p* value  $0,009 < 0,05$  yang menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat stres dan kualitas tidur pada perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman.

## B. Saran

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah terkait variabel yang diteliti dan juga memperluas pengalaman peneliti terkait bagaimana suatu riset atau penelitian dilakukan khususnya dalam bidang kesehatan.

### 2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan pengetahuan terkait variabel yang diteliti dan juga dapat digunakan sebagai pedoman apabila pembaca ingin meneliti atau menggali lebih jauh terkait variabel penelitian ini.

### 3. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan terkait yaitu STIKES Wira Husada Yogyakarta untuk mendorong mahasiswa dalam rangka memperluas wawasan dan referensinya terkait tingkat stres dan kualitas perawat COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber terkait.

### 4. Bagi Kepala Puskesmas

Dari hasil penelitian, diketahui terdapat beberapa perawat memiliki penyakit komorbid. Oleh karena itu, penjadwalan/*rolling* perawat dengan penyakit komorbid lebih diperhatikan dengan tujuan meminimalisir penularan virus corona.

#### 5. Bagi Perawat di Puskesmas

Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman disarankan untuk mempertahankan kualitas tidur yang optimal serta meningkatkan mekanisme koping yang baik agar terhindar dari stres.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agririsky. (2018). Gambaran Kualitas Tidur Perawat dengan *shift* kerja di Ruang Rawat Inap Anak RSUP Sanglah Denpasar. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana. E-JURNAL MEDIKA.
- Alimul, A. (2012). Buku Keperawatan Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur. Jakarta: Salemba Medika.
- Almasitoh, U. H. (2011). Stres Kerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial Pada Perawat. *Psikoislamika-Jurnal Psikologi Islam*. 1(8). 63-82.
- Andreou, E., Alexopoulos, E. C., Lionis, C., Varvogli, L., Gnardellis, C., Chrousos, G. P., & Darviri, C. (2011). Perceived Stress Scale: Reliability and Validity Study in Greece. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8(8), 3287–3298, doi:10.3390/ijerph8083287. (diakses tanggal 3 Februari 2021).
- Atmojo JT, Sudaryanto WT, Widiyanto A, Ernawati, Arradini D. (2020). Telemedicine, Cost Effectiveness, and Patients Satisfaction: A Systematic Review. *Journal of Health Policy and Management*, 5(2): 103-107. <https://doi.org/10.26911/thejhpm>. (diakses tanggal 1 Februari 2021).
- Aulia *et al.* (2021). Covid-19 Prevention Education With The Health Protocol Of 5m And The Importance Of Multivitamins During Covid-19 Pandemic. STIKES Widya Dharma Husada Tangerang. *Jurnal Abdi Masyarakat*
- Awalia. (2021). Hubungan Umur dan Jenis Kelamin dengan Stres Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Cendrawasih. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 5(2).
- Babore *et al.* (2020). Psychological Effects of the COVID-19 Pandemic: Perceived Stress and Coping Strategies Among Healthcare Professionals. *Psychiatry Research*.
- Banerjee, D. (2020). The COVID-19 outbreak: Crucial role the psychiatrists can play. *Asian Journal of Psychiatry*. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102014>.

- Baumann A. (2007). Positive Practice Environment: Quality Workplaces = Quality Patient Care. International Council of Nurses.<http://www.icn.ch/mettters.ppe>. diunduh 3 Februari 2021.
- Berman. (2010). Fundamental Nursing, concepts, process and practice. USA : Philadelphia.
- Brooks, S. K., Webster, R. K., Smith, L. E., Woodland, L., Wessely, S., Greenberg, N., & Rubin, G. J. (2019). The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence. *thelancet*. Department of Psychological Medicine. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30460-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30460-8).
- Budiono & Pertami, Sumirah budi (2015). Konsep Dasar Keperawatan. Editor Suryani Parman, Restu Damayanti, cetakan 1. Jakarta : Bumi Medika.
- Buysse, D., Reynolds, C. F., Monk, T.H., Berman, S. R., Kupfer, D. J., (1988). The Pittsburgh Sleep Quality Index: A New Instrument for Psychiatric Practice and Research. *Psychiatric Research*, 28 (2).
- Chusna, J.A. (2010). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Stres Kerja Di Instalansi Rawat Inap RSUD Islam Surakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Cohen, S.. (1994). Perceived Stress Scale. USA : Mind Garden, Inc.
- Cooper dan Schindler. (2014). *Bussiners Research Method*. New York: McGrawHill.
- Dahlan, Sopiudin (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Ed. 6. Jakarta: Salemba Medika.
- Dalimartha, Setiawan, Purnama, Basuri, T., Sutarina, Nora, Mahendra, B & Darmawan, R. 2008. *Care Your Self Hipertensi*. Jakarta: Penebar Plus+.
- Damanik, V.A., (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis, *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(1).
- Destiana. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur pada Pekerja *Shift* di PT. Krakatau Tirta Industri Cilegon. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Elbay, R. Y., Kurtulmuş, A., Arpacioğlu, S., & Karadere, E. (2020). Depression, anxiety, stress levels of physicians and associated factors in Covid-19 pandemics. *Psychiatry Res.* doi: 10.1016/j.psychres.2020.113130.
- Fauziah, Reni. (2013). *Gambaran Kualitas Tidur Pada Wanita Lanjut Usia (Lansia) di Panti Sosial Tresna WerdhaBudi Pertiwi Bandung. Skripsi.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Febriana, D., & Wahyuningsih, A. (2011). Kajian Stres Hospitalisasi Terhadap Pemenuhan Pola Tidur Anak Prasekolah di ruang Anak RS Baptis Kediri. *Journal STIKES RS. Baptis Kediri*, 4(2).
- Fehr, A. R., & Perlman, S. (2015). Coronaviruses: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods in Molecular Biology*, 1282, 1-23. doi:10.1007/978-1-4939-2438-7\_1.
- Gorbalenya, Alexander E, Susan C. Baker, Ralph S. Baric, Raoul J. de Groot, Christian Drosten, Anastasia A. Gulyaeva, Bart L. Haagmans, Chris Lauber, Andrey M. Leontovich, Benjamin W. Neuman, Dmitry Penzar, Stanley Perlman, Leo L. M. Poon, Dmitry V. Samborskiy, Igor A. Sidorov, Isabel Sola, and John Ziebuhr. (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nature Microbiology*. doi:10.1038/s41564-020-0695-z.
- Hair, Jr et.al. (2010). *Multivariate Data Analysis*, 7th ed. United States : Pearson.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2).
- Handoko, Riwidikdo. (2013). *Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*, Cet 1. Yogyakarta : CV. Rihama-Rohima.
- Han Ah-Reum, Park, S., & Byung-Eun Ahn. (2018). Reduced stress and improved physical functional ability in elderly with mental health problems following a horticultural therapy program. *Complementary Therapies in Medicine*, 38, 19-23.
- Haryati & Yunaningsi. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo. *Jurnal Surya Medika*. 5(2).



- Hasan, N., & Rufaidah, E. R. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dengan strategi Coping pada penderita stroke rsud dr. Moewardi Surakarta. *Talenta psikologi*, 2(1).
- Hawari, Dadang. (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hartanti, S & Nisya. (2013). *Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan*. Perpunas RI: Katalog dalam terbitan.
- Hidayat, A. (2012). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat. A. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayani. (2020). Faktor-faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19 : *Literature Review*. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2).
- Holshue ML, DeBolt C, Lindquist S, Lofy KH, Wiesman J, Bruce H, Spitters C, Ericson K, Wilkerson S, Tural A, Diaz G, Cohn A, Fox L, Patel A, Gerber SI, Kim L, Tong S, Lu X, Lindstrom S, Pallansch MA, Weldon WC, Biggs HM, Uyeki TM, and Pillai SK. (2020). First case of 2019 novel coronavirus in the United States. *The New England Journal of Medicine*.
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*, (10223):497-506.
- Ibrahim *et al.* (2016). Effect of Job Satisfaction on *Turnover intention: An Empirical Investigation on Nigerian Banking Industry*. *International Journal of Organizational & Business Excellence*. 1(2).
- Kang, L. Li, Y, Hu, S, Chen, M, Yang, C, Yang, B X, Wang, Y, Hu, J, Lai, J, Ma, X Chen, J, Guan, L, Wang, G, Ma, H, Liu, Z. (2020). The mental health of medical workers in Wuhan, China dealing with the 2019 novel coronavirus". *The Lancet Psychiatry*. doi: 10.1016/S2215-0366(20)30047-X.
- Katimenta, K.Y., Caolina, Meilitha., & Kusuma, Wijaya. (2016). Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) Di Ruang ICCU Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, *Dinamika Kesehatan*, 7(1).

- Kazemi *et al.* (2013). Factors Associated with Quality of Sleep of Nurses at Rafsanjan University of Medical Sciences, Iran, in 2013. *JOHE*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020<sup>a</sup>). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020<sup>b</sup>). Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-5. Diterbitkan pada tanggal 13 Juli 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020<sup>c</sup>). Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19. Jakarta. ISBN 978-602-416-929-9. <http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/3797/>.
- Khalid *et al.* (2016). Healthcare Workers Emotion, Perceived Stressors and Coping Strategies During a MERS-CoV Outbreak. *Clinical Medicine and Research*.
- Khasanah & Hidayati. (2012). Kualitas Tidur Lansia Balai Rehabilitasi Sosial Mandiri Semarang. *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, 1(1), 189-196.
- Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. 2017. Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kriswandaru. (2010). Stres Kerja. [/http://archive.kaskus.co.id/thread/4437750/0/share-artikel-stress-kerja](http://archive.kaskus.co.id/thread/4437750/0/share-artikel-stress-kerja). (diakses 9 Desember 2020).
- Lai, J. Ma, Wang, Cai, Hu, Wei, Wu, Du, Chen, Li, Tan, Kang, Yao, Huang, Wang, Wang, Liu, Hu. (2020). Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019. *JAMA network open*. 3(3).
- Legiran. Azis, M., Z., & Bellinawati, N. (2015). Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya Pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2(2).
- Ling Lin, Lianfeng Lu, Wei Cao & Taisheng Li. (2020). Hypothesis for potential pathogenesis of SARS-CoV-2 infection--a review of immune changes in patients with viral pneumonia, *Emerging*

microbes & infections. Taylor & Francis. doi: 10.1080/22221751.2020.1746199.

- Lohitashwa *et al.* (2015). Effect of Stress on Sleep Quality in Young Adult Medical Student: A Cross Sectional Study. *International Journal of Research in Medical Sciences*. Vol 3. No. 12. pISSN: 2320-6071 eISSN: 2320-6012.
- Luo J., Zhu G., Zhao Q., Guo Q., Meng H., dkk. (2013). Prevalence and risk factors of poor sleep quality among chinese elderly in an urban community: results from the Shanghai Aging Study. *PLoS ONE* 8(11).
- Maas, L. Meridean. (2011). *Asuhan Keperawatan Geriatrik*. Jakarta: EGC.
- Maraqqa *et al.* (2020). Palestinian Healthcare Workers Stress and Stressors During COVID-19 Pandemic: A Cross Sectional Study. *Journal of Primary care & Community Health*.
- Megatsari, H., Laksono, A. D., Ibad, M., Herwanto, Y. T., Sarweni, K. P., Geno, R. A. P., & Nugraheni, E. (2020). The community psychosocial burden during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Heliyon*, 6(10),e05136.<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05136>
- Mirghani, H.O., Mohammed, O.S., Almutadha, Y.M., & Ahmed, M.S (2015). Good Sleep Quality is Associated With Better Academic Performance Among Sudanese Medical Students, *BMC Res Notes*, 8:706 doi 10.1186/s13104-015-1712-9.
- Mo *et al.* (2020). Work Stress Among Chinnese Nurses to Support Wuhan in Fighting Against COVID-19 Epidemic. *Journal of Nursing Management*.
- Mohindra *et al.* (2020). Issues Relevant to Mental Health Promotion in Frontline Health Care Providers Managing Quarantined/Isolated COVID-19 Patients. *Asian Journal of Psychiatry*.
- Mubarak W.I., Lilis I., Joko S. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nasir & Muhith. (2011). *Dasar-dasar keperawatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Palang Merah Indonesia (PMI). (2015). Panduan Pelatihan – MANAJEMEN STRES. Jakarta : Corporate Volunteer PMI.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. Jakarta.
- Polit & Beck . (2012). Resource Manual for Nursing Research. Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. Ninth Edition. USA : Lippincott.
- Potter & Perry. (2010). Fundamental Of Nursing: Concept, Processs and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta: EGC.
- Priya *et al.* (2017). Study of the Factors Associated with Poor Sleep Among Medical Students. Indian Journal of Basic and Applied Medical Research. 6(3)
- Priyoto, (2014). Konsep Manajemen Stres. Yogyakarta: Nuha Medika
- Putri & Tualeka. (2014). Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja dengan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja di CV. "X". Departemen Keselamatan Dan kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Rakhman, A. (2017). Musik Gamelan Meningkatkan Kualitas Tidur Lansia. Jurnal SMART Keperawatan STIKES Karya Husada. 4(2).
- Repici, A., Maselli, R., Colombo, M., Gabbiadini, R., Spadaccini, M., Anderloni, A., Lagioia, M. (2020). Coronavirus (COVID-19) outbreak: what the department of endoscopy should know. Gastrointestinal Endoscopy Journal, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.gie.2020.03.019>.
- Rianto, Adi. (2015). Askep Hukum Penelitian. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat, INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan mental, 5(2), doi: 10.20473/jpkm.v5i22020.162-171.
- Riyanto, Agus. (2011). Buku Ajar Metodologi Penelitian. Jakarta: EGC.
- Riyadi & Widuri. (2015). Kebutuhan Dasar Manusia Aktivitas Istirahat Diagnosis Nanda. Yogyakarta: Gosyen publishing.

- Rosyanti & Hadi. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Kesehatan Profesional Kesehatan. *Health Information Journal Research*. 20 (1).
- Rudimin. (2017). Hubungan Tingkat Umur Dengan Kualitas Tidur Pada Lansia Di Posyandu Permadi Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi : *Nursing News*.
- Safitri. (2013). Studi Komparatif Kualitas Tidur Perawat *Shift* dan Non *Shift* di Unit Rawat Inap dan Unit Rawat Jalan. Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah.
- Saptoto, R. (2010). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Coping Adaptif, *Jurnal Psikologi*, 37(1), 13-22.
- Saputra, L. (2012). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Saraswati, K. (2017). Perilaku Kerja, Perceived Stress, dan Social Support pada mahasiswa Internship. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(1).
- Saryono & Widiyanti, T. (2010). Catatan Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Satria *et al.* (2020). Analisis Faktor Risiko Kematian Dengan Penyakit Komorbid COVID-19. Universitas Airlangga. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1).
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2020, 20 November) Retrieved from [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id). (diakses pada 20 November 2020).
- Setiadi. (2013). Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan, Ed.2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawati. (2015). Pengaruh Stres Terhadap Siklus pada Remaja. *J. Majority*, 4(1).
- Shanafelt *et al.* (2020). Understanding and Addressing Sources of Anxiety Among Health Care Professionals During the COVID-19 Pandemic. *JAMA*.
- Shechter *et al.* (2020). Psychological Distress, Coping Behaviors, and Preferences for Support Among New York Healthcare Workers

During the COVID-19 Pandemic. General Hospital Psychiatry. Elsevier Inc.

Soemardini., Suharsono, T., Kusuma, AM. (2013). Pengaruh Aromaterapi Bunga Lavender Terhadap Kualitas Tidur Lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang, Majalah Kesehatan.

Stuart, G. W. (2013). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC.

Sugeng. (2015). Gambaran Tingkat Stres dan Daya Tahan Terhadap Stres Perawat Instalasi Perawatan Intensif di rumah Sakit Immanuel Bandung. Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Eva., Kusuma F.H.D., Rosdiana, Yanti. (2017). Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kualitas Tidur Pada Perawat Di Puskesmas Dau Malang, Nursing News, 2(3).

Tsamakis, K. Chaidou, Spandidos, Fotis, Economou, and Rizos, (2020). COVID-19 related stress exacerbates common physical and mental pathologies and affects treatment (Review), *Experimental and Therapeutic Medicine*, pp. 159–162. doi: 10.3892/etm.2020.8671.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 tentang keperawatan.

Vagni *et al.* (2020). Hardiness, Stress, and Secondary Trauma in Italian Healthcare and Emergency Workers During the COVID-19 Pandemic. *Sustainability (Switzerland)*.

Veronica, Cintya. (2020). Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Kualitas Tidur pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana.

Wangsa, Teguh G.H.W. (2010). Menghadapi Stres dan Depresi. Yogyakarta: Oryza.

Wang Z, Qiang W, Ke H. (2020). A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention. Hubei Science and Technologi Press.

- Windayanti & Prawasti, (2010). Burnout pada perawat rumah sakit pemerintah dan perawat rumah sakit swasta. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Wong, et al. (2009). Wong buku ajar keperawatan pediatrik. Jakarta. EGC.
- World Health Organization. (2020<sup>a</sup>). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report-15 (Vol. 15).
- World Health Organization. (2020<sup>b</sup>). Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New Website). Available at: <https://who.sprinklr.com/#> (Accessed: 5 February 2021).
- World Health Organization. (2020<sup>c</sup>). Mental Health and Psychosocial Considerations During COVID-19 Outbreak, World Health Organization. Geneva. Available at: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331490/WHO-2019-nCoV-MentalHealth-2020.1-eng.pdf>.
- World Health Organization. (2020<sup>d</sup>). Social Stigma associated with COVID-19: A guide to preventing and addressing. Available at: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/covid19-stigmaguide.pdf>.
- World Health Organization. (2020<sup>e</sup>). Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1. Januari 21, 2020.
- Yang & Yan. (2020). Patients with RT-PCR\_Confirmed COVID-19 and Normal Chest CT. *radiology*. 41(1).
- Xiang, Y.-T., Zhao, Y.-J., Liu, Z.-H., Li, X.-H., Zhao, N., Cheung, T., & Ng, C. H. (2020). The COVID-19 outbreak and psychiatric hospitals in China: managing challenges through mental health service reform. *International journal of biological sciences*, 16(10),
- Xiao *et al.* (2020). Psychological Impact of Healthcare Workers in China During COVID-19 Pneumonia Pandemic: A Multicenter Cross Sectional Survey Investigation. *Journal of Affective Disorders*.
- Zerbini, G., Dkk. (2020). Psychosocial burden of healthcare professionals in times of COVID-19 – a survey conducted at the university hospital augsburg. *GMS German Medical Science*.